

Pembentukan Kata dan Makna pada Slang Penggemar Boys' Love (BL)

Untari Widi Hapsari*, Wiwik Retno Handayani

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

*Email: untariwidi01@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

Slang is a private and unique language variation that only a particular group uses (Chaer & Agustina, 2004). Fans of the genre of same-sex romance between men-themed stories called BL, which is considered taboo by some people, are one of the groups that have their own slang. This study used a descriptive-qualitative method to analyze the formation of BL fans slang words using Tsujimura's (2014) theory and the literal and figurative meanings of the slang words. The data were taken from utterances in archived live broadcasts of Virtual Youtubers who are BL fans and BL-only accounts' posts on X (formerly Twitter). This research found BL fans slang can be classified into 9 groups based on the type of word formation, which were affixation, compounding, clipping, borrowing, use of kigou (symbol), use of goroawase, formation of nouns from renyoukei verbs, written in katakana notation, and use of kanji fu (腐), and into 7 groups based on the figurative meanings, which were similar meaning to the effect of using kanji fu (腐), in-BL role related meaning, in-BL characterization related meaning, in-BL coupling related meaning, in-BL genre related meaning, special expressions related meaning, and preference regarding BL related meaning.

Keywords: Slang, Boys' Love, Word Formation, Meaning

PENDAHULUAN

Boys' love (BL) merupakan salah satu genre cerita yang saat ini sedang berkembang. Genre tersebut mengungkap tema percintaan dan hubungan seksual sesama jenis antara laki-laki (McLelland dkk., 2015). Genre ini berasal dari genre *shoujo manga* sehingga memiliki mayoritas penggemar perempuan. Bagi penggemarnya, BL merupakan suatu fantasi murni yang tidak terkait dengan kenyataan (Galbraith, 2011). Meskipun begitu, masyarakat tetap menganggap hal tersebut sebagai suatu tabu dan sulit untuk menerimanya. Oleh karena itu, para penggemar BL menggunakan slang dalam komunikasi mereka.

Slang adalah suatu variasi bahasa yang bersifat rahasia dan khusus sehingga hanya dipakai dalam kelompok tertentu dan tidak diketahui oleh orang-orang di luar kelompok tersebut (Chaer & Agustina, 2004). Meskipun demikian, kosakata-kosakata slang dalam suatu kelompok dapat keluar dan diketahui oleh orang luar kelompok seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, slang juga bersifat temporal dan kosakatanya sering berubah untuk menjaga kerahasiaannya (Chaer & Agustina, 2004:67). Slang ini juga bisa muncul dari hal-hal tabu sehingga sebagian kosakata-kosakata dalam slang pun mengandung unsur yang dianggap tabu (Spears, 2000). Karena itu, slang banyak muncul dan berkembang di

kelompok subkultur yang memiliki nilai atau standar tersendiri yang sulit diterima bahkan dianggap tabu oleh masyarakat, seperti slang Amerika yang datang berbagai kelompok subkultur (Zhou & Fan, 2013) dan slang waria Kota Tegal di Indonesia (Triana, 2017). Tidak hanya kelompok subkultur, slang juga banyak muncul dan digunakan di kalangan anak muda. Selaras dengan pendapat Oktavia & Yulianti (2021) bahwa penduduk usia muda merupakan salah satu kalangan yang aktif memodifikasi dan menciptakan kata yang bersifat temporal. Salah satu ragam bahasa adalah *wakamono kotoba* 'bahasa anak muda'. Meskipun begitu, kosakatanya tidak sepenuhnya eksklusif untuk anak muda. (Spolsky, 2010:36) menyatakan slang memperbarui kosakatanya ketika telah tersebar dan diketahui oleh orang-orang di luar kelompok sesuai dengan sifat slang yang dinamis. *Wakamono kotoba* dapat tersebar ke generasi lebih tua dan tetap disebut sebagai *wakamono kotoba* (Kuwamoto, 2003) sehingga lama-kelamaan kehilangan kerahasiaannya. Selain itu, *wakamono kotoba* juga terdiri dari kosakata bahasa dan tuturan populer (*sesougo* dan *ryuukougo*). Oleh karena itu, *wakamono kotoba* tidak bisa diartikan sama dengan slang, tetapi dapat dikatakan bahwa terdapat slang pada *wakamono kotoba*.

Slang penggemar BL sedikit berbeda dari ragam bahasa pada kelompok lain yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya *wakamono kotoba* (bahasa gaul anak muda Jepang), slang Amerika, dan slang waria. Slang penggemar BL ini biasanya hanya dipakai saat membicarakan hal-hal yang bersangkutan dengan genre BL itu sendiri, seperti kata *fuhsatsugen*, *seme*, dan *uke*.

Melihat kompleksitas dan banyaknya slang, slang merupakan salah satu objek penelitian yang telah banyak diteliti. Miller (2004) meneliti slang yang dipakai oleh kalangan *kogyaru* atau subkultur yang terdiri dari remaja perempuan Jepang (*gyarugo*) dan menemukan bahwa ragam bahasa tersebut merupakan bentuk tanggapan mengenai kondisi kaum laki-laki yang diutamakan dalam masyarakat Jepang serta mengacaukan model patriarki digunakan untuk mengatur perempuan. Penelitian lain mengenai *gyarugo* mengenai struktur, bentuk, makna, serta kompleksitas relasi *gyaru* itu sendiri dengan *gyarugo* pun pernah dilakukan sebelumnya oleh Handayani (2021).

Sementara itu, penelitian mengenai BL juga telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian Zsila & Demetrovics (2017) mengenai fenomena *boys' love* melalui tinjauan pustaka karakteristik, kultur penggemar dan motif atau alasan mereka, kritik dari kalangan gay, dan dampak sosial yang mungkin terjadi. Sianturi & Junaidi (2021) pun melakukan penelitian mengenai persepsi terhadap homoseksualitas dengan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus pada penggemar pasangan (*ship*) BL.

Pada penelitian sebelumnya mengenai slang tidak ditemukan penelitian tentang slang penggemar BL dan penelitian mengenai BL pun mayoritas membahas fenomena sosial dan hubungan antara penggemar BL dengan homoseksualitas. Oleh karena itu, penelitian slang penggemar BL perlu dilakukan, khususnya mengenai pembentukan dan maknanya.

Pembentukan slang penggemar BL akan dianalisis dengan teori pembentukan kata Tsujimura (2014). Menurut teori tersebut pembentukan kosakata bahasa Jepang terdiri dari lima jenis (Tsujimura, 2014), antara lain:

1. Afiksasi yaitu pembentukan kata dari penambahan imbuhan baik awalan maupun

akhiran yang dapat menambah atau mengubah makna kata asal.

2. Penggabungan yaitu pembentukan kata dari penggabungan dua kata atau lebih. Jenis pembentukan ini terbagi menjadi tiga, yaitu gabungan bahasa Jepang asli, gabungan Sino-Jepang, dan gabungan hibrida.
3. Reduplikasi yaitu pembentukan kata baru dari proses pengulangan seluruh atau sebagian kata asal.
4. Pemotongan yaitu pembentukan kata dari pemotongan kata asal yang menyisakan dua mora.
5. Peminjaman Bahasa Asing yaitu pembentukan kata dengan meminjam kata bahasa asing dan memodifikasinya sehingga sesuai dengan sistem fonologi bahasa Jepang.

Pada analisis pembentukan akan ditampilkan juga kelas kata atau *hinshi* dari data kosakata slang. Menurut sistem Juman yang merupakan perluasan dari Masuoka-Takubo *Bunpou*, terdapat 15 *hinshi* (Shinyama, 2003), yaitu:

1. *Keiyoushi* atau adjektiva yang terdiri dari *i-keyoushi* 'adjektiva berakhiran -i' dan *na-keiyoushi* 'adjektiva berakhiran -na'
2. *Rentaishi* atau adnominal adjektiva
3. *Fukushi* atau adverbial
4. *Hanteishi* atau kopula
5. *Jodoushi* atau verba bantu
6. *Setsuzokushi* atau konjungsi
7. *Shijishi* atau kata ganti penunjuk
8. *Kandoushi* atau interjeksi
9. *Meishi* atau nomina yang terdiri dari *futsuu meishi* 'nomina biasa', *fukushi-teki meishi* 'nomina berupa adverbial', *keishiki meishi* 'nomina formalitas', *koyuu meishi* 'nomina dengan rujukan tertentu', *soshiki meishi* 'nomina nama organisasi', *chimei* 'nomina nama tempat', *jinmei* 'nomina nama orang', *sa-hen meishi* 'nomina yang dapat menjadi verba jika ditambah -suru', *suushi* 'nomina bilangan', dan *jisou meishi* 'nomina waktu'
10. *Doushi* atau verba
11. *Joshi* atau partikel
12. *Settouji* atau prefiks
13. *Setsubiji* atau sufiks
14. *Tokushuu* atau kelas khusus yang terdiri dari *kuten* 'tanda titik' (。) (.), *touten* 'tanda koma' (、) (,), *kakkou-hajime* 'kurung buka' (〔 {), *kakkou-owari* 'kurung tutup' (〕 }) , *kigou* 'simbol' (・) (!), dan *kuuhaku* 'kosong' ()
15. *Miteigigo* atau kelas kata bagi yang belum bisa terklasifikasi; terdiri dari *katakana*, alfabet, dan lainnya

Selanjutnya, data juga akan dianalisis bagaimana maknanya. Luraghi & Bubenik (2010:286) menyebutkan bahwa suatu makna direpresentasikan dengan kata berbeda pada bahasa yang berbeda karena sifat bahasa yang arbitrer. Sifat ini juga yang membuat sebuah kata dapat mengalami perubahan makna sehingga memiliki lebih dari satu makna. Pada penelitian ini akan dideskripsikan makna literal dan makna figuratif dari slang penggemar BL. Makna literal merupakan makna yang merujuk referen tertentu dan bersifat umum (Suhardi, 2015). Tidak hanya makna literal yang dapat ditemukan dalam kamus standar,

slang penggemar BL juga memiliki makna figuratif. Menurut Suhardi (2015), makna figuratif adalah makna yang mengalami penyimpangan dari referennya. Penyimpangan ini terjadi pada makna standar untuk makna khusus dan efek atau kesan tertentu (Abrams, 1999:96). Makna seperti itulah yang dapat ditemukan dalam slang penggemar BL.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan bagaimana pembentukan dan makna literal serta figuratif kosakata slang penggemar BL. Data pada penelitian ini terdiri dari data lisan dan data tertulis. data lisan dari ujaran dalam arsip video siaran langsung pada kanal *Virtual Youtuber* yang menggemari BL (Sou Hayase, Kana Sukoya, dan Akira Shikinagi) dan data tertulis berasal dari postingan X (sebelumnya Twitter) pada akun khusus BL yang disebut *fuaka*. Data-data tersebut merupakan video dan postingan yang diunggah antara 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak dan catat. Data dikumpulkan dengan menyimak video yang telah ditentukan (serta *kirinuki* atau potongan video bertelop untuk membantu mencatat data) dan mencatat slang yang muncul dalam video. Pengumpulan data dari X dilakukan dengan mencari akun-akun *fuaka* (username disamakan pada penelitian ini) lalu mencari postingan yang mengandung slang penggemar BL dan mencatatnya. Data yang terkumpul dari video dan postingan X berjumlah 43 kosakata slang penggemar BL. Namun, pada artikel ini hanya akan dibahas 12 data slang yang dinilai dapat mewakili data lain.

Data-data tersebut akan dianalisis pembentukan katanya dengan teori Tsujimura (2014). Data juga akan dianalisis maknanya dengan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan makna literal dari *Koujien Muryou Kensaku* dan *Oxford Learner's Dictionary*, serta makna figuratif dari Takoboto, buku *er-Fujoshi Aruaru Yougo Jiten~ Inu mo Arukeba Fujoshi ni Ataru~, er-Fujoshi Aruaru Yougo Jiten~ Ishi no Ue ni mo Fujoshi~, er-Fujoshi Aruaru Yougo Jiten~ Fujoshi mo Tsumoreba Yama to Naru*, dan sumber internet lain mengenai slang penggemar BL. Makna kosakata slang penggemar BL juga dideskripsikan berdasarkan konteks penggunaannya. Setelah itu data-data akan diklasifikasikan menurut hasil analisis pembentukan kata dan maknanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pembentukan Kata dan Makna Slang Penggemar BL

Penelitian ini terdiri dari dua analisis, yaitu analisis pembentukan kata dan analisis makna (literal dan figuratif) slang penggemar BL. Setelah analisis dilakukan, data akan diklasifikasikan berdasarkan hasil analisisnya. Pada artikel ini akan disajikan dua klasifikasi slang penggemar BL, yaitu klasifikasi berdasarkan jenis pembentukan katanya dan klasifikasi berdasarkan makna figuratifnya.

Analisis data 1:

腐ってること隠してる自分が腐発言しちゃった時の対処法教えて (@Qd6ejAuKk*****, 2020)
*Kusatteru koto kakushiteru jibun ga **fu**hatsugen shichatta toki no taishohou oshiete*
'Ajari aku, yang menyembunyikan kegemaraanku terhadap BL, bagaimana mengatasi keadaan saat tidak sengaja membuat **pernyataan mengenai BL**'

Data slang pada postingan X di atas terbentuk dari penambahan *kanji fu-* (腐) 'busuk' sebagai prefiks pada kata *hatsugen* (発言) 'penyataan' yang termasuk ke dalam *sa-hen meishi*. Kata yang terbentuk dari pembentukan tersebut adalah *fuhatsugen* yang termasuk *sa-hen meishi*. Ini dapat dilihat dari postingan di atas yang pada kata *fuhatsugen* yang diikuti *shichatta* (bentuk lain dari *shite shimatta* 'tidak sengaja melakukan').

Kanji fu (腐) yang digunakan sebagai prefiks memiliki makna literal 'bahan makanan yang rusak dan hancur karena bakteri' dan 'hati manusia yang rusak dan tidak bisa diperbaiki lagi', sedangkan *hatsugen* memiliki makna 'menyatakan' menurut *Koujien Muryou Kensaku*. Makna figuratifnya dapat dicari dari *fu* (腐) 'busuk' pada kata *fujoshi* (腐女子) yang digunakan perempuan penggemar BL sebagai ejekan pada diri sendiri karena menyukai BL (Kaichiro & Washburn, 2013). *Fu* (腐) secara figuratif dapat dimaknai 'menyukai BL' atau '(tentang) BL'. Berdasarkan hal tersebut, *fuhatsugen* memiliki makna figuratif 'pernyataan yang berkaitan dengan BL'.

Analisis data 2 dan 3:

健屋花那 : 精神的な攻めみたいな受けも結構好き最近

Kana Sukoya : *Seishin teki na seme mitai na uke mo kekkou suki saikin*

'Akhir-akhir ini aku suka uke yang seperti seme secara mental'

(Sukoya Kana 【Nijisanji】 KanaSukoya, 2019, 00:57:58)

Kedua slang penggemar BL pada postingan di atas berasal dari *renyoukei* (bentuk akar verba). Data 2, *seme* berasal dari *renyoukei* verba *semeru* (攻める) dan data 3, *uke* berasal dari *renyoukei* verba *ukeru* (受ける). Kedua data slang penggemar BL tersebut termasuk ke dalam *futsuu meishi*.

Seme berasal dari kata *semeru* yang memiliki makna literal 'mendekat untuk menyerang atau memojokkan' dan 'menyerang'. menurut *Koujien Muryou Kensaku*. Sementara itu, *seme* juga memiliki makna figuratif 'tokoh yang melakukan penetrasi saat seks dalam karya bertema homoseksualisme sesama laki-laki' (Maruko, 2014a). Namun, tidak semua karya demikian memiliki adegan seks di dalamnya sehingga *seme* tidak hanya terbatas pada posisi dalam hubungan seksual. Kana Sukoya pada ujaran di atas mengatakan hal mengenai *seishin teki na seme* 'seme secara mental'. Ini menunjukkan bahwa *seme* juga memiliki makna figuratif lain, yaitu 'tokoh yang memimpin baik secara seksual maupun mental dalam hubungan homoseksual'.

Sementara itu, *uke* dari kata *ukeru* yang memiliki makna literal 'menerima sesuatu yang datang' menurut *Koujien Muryou Kensaku* dan makna figuratif 'tokoh yang dipenetrasi saat seks dalam karya bertema homoseksualisme sesama laki-laki' menurut Maruko (2014a). Seperti yang telah dinyatakan sebelumnya, tidak semua karya BL menunjukkan adegan seks. Oleh karena itu, *uke* juga memiliki makna figuratif lain 'tokoh yang dipimpin baik secara seksual dan mental dalam hubungan homoseksual'.

Berdasarkan analisis di atas, *seme* dan *uke* merupakan dua kata yang saling berlawanan sebagai slang penggemar BL. Secara figuratif, keduanya sama-sama merujuk pada tokoh dalam karya bertema homoseksualisme sesama laki-laki atau karya BL. Keduanya juga merujuk pada peran tokoh tersebut. Menurut makna figuratifnya, *seme* memiliki peran

dominan dan *uke* memiliki peran yang didominasi atau pasif.

Analisis data 4:

束縛、誘い受け特に好き。そして、せつも好き。 (@jz19a****, 2021)

Sokubaku, sasai-uke toku ni suki. Soshite, Setsu mo suki.

Aku sangat suka posesi dan uke penggoda. Dan aku juga suka Setsu.

Slang penggemar BL pada postingan di atas terbentuk dari gabungan *sasou* (誘う) ‘mengajak’ dan *ukeru* (受ける) ‘menerima’, yaitu *sasai* dan *uke* yang merupakan kosakata bahasa Jepang asli (*wago*). Kedua *renyoukei* tersebut diambil lalu digabung menjadi sebuah kata slang, *sasai-uke* yang termasuk ke dalam *futsuu meishi*.

Sasai yang berasal dari kata *sasou* memiliki makna literal ‘membuat orang melakukan hal tertentu’ menurut Koujien Muryou Kensaku dan *uke* yang maknanya telah dijelaskan pada analisis data 2 dan 3. Secara literal, *sasai-uke* bermakna ‘penerima yang membuat orang melakukan sesuatu’. Sementara itu, *sasai-uke* memiliki makna figuratif ‘tokoh *uke* yang agresif menggoda tokoh *seme*’ (Maruko, 2014a).

Analisis data 5:

早瀬走 :リバ地雷なんっすよ

Sou Hayase : Riba jirai nan ssu yo

‘Reversible itu sesuatu yang ku benci’

(Sukoya Kana 【Nijisanji】 KanaSukoya, 2019, 01:01:26)

Pada ujaran di atas terdapat kata yang termasuk slang penggemar BL, *jirai* yang terbentuk dari gabungan dua kata Sino-Jepang *ji* (地) ‘tanah’ dan *rai* (雷) ‘halilintar’. Kosakata tersebut termasuk ke dalam *futsuu meishi*. *Jirai* sendiri merupakan kosakata yang telah ada di kamus standar bahasa Jepang, tetapi dipinjam sebagai slang dan memiliki makna yang berbeda dengan makna pada kamus atau makna literalnya.

Jirai memiliki makna literal ‘peledak yang dikubur dalam tanah untuk membunuh tentara atau menghancurkan tank yang menyentuhnya’ menurut Koujien Muryou Kensaku. Kemudian, makna figuratifnya telah dideskripsikan dalam Takoboto sebagai ‘topik tabu atau sensitif, topik yang dapat memancing emosi seseorang’. Sebagai slang penggemar BL, kata *jirai* memiliki makna figuratif ‘pasangan (*coupling*), topik, tema, dan isi BL yang dibenci’.

Analisis data 6:

早瀬走 : 押しカプの話行きますか、じゃあ

Sou Hayase : Oshi-kapu no hanashi ikimasu ka, jaa?

‘Kalau begitu, bagaimana kalau kita bicara mengenai pasangan favorit?’

(Hayase Sou / Hayase Sou 【Nijisanji Shozoku】 , 2021, 00:15:58)

Data dari ujaran di atas terbentuk dari penggabungan kata *oshi* dan *kapu*. *Oshi* berasal dari *renyoukei* kata bahasa Jepang asli, *osu* (推す) ‘merekomendasikan’. Kemudian, *kapu* berasal dari kosakata bahasa Inggris, *coupling* ‘penghubung’ yang diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *kappuringu* (カップリング) dan mengalami pemotongan menjadi *kapu* (カプ). *Oshi* dan *kapu* pun digabung menjadi sebuah *futsuu meishi*, yaitu *oshi-kapu*.

Kata *osu*, yang merupakan kata asal dari *oshi*, memiliki makna literal ‘memberi kekuatan (dari pihak lain) agar sesuatu berpindah ke atas atau depan’ menurut *Koujien Muryou Kensaku*, sedangkan secara figuratif memiliki makna ‘favorit seseorang (anggota grup idola, tokoh animasi, pemain dalam sebuah tim, dsb)’ menurut Takoboto. Kemudian, kata *kapu* berasal dari *coupling* yang secara literal bermakna ‘tindakan menghubungkan atau menyatukan dua hal’ menurut *Oxford Learner’s Dictionaries*. Namun, *coupling* atau *kappuringu* dalam BL bermakna ‘siapa dengan siapa yang menjadi pasangan kekasih’. Jika *oshi* dan *kapu* digabungkan, makna literal yang muncul adalah ‘dua hal yang disatukan dan didukung’ dan makna figuratifnya adalah ‘pasangan (dalam BL) yang menjadi favorit seseorang’.

Analisis data 7:

早瀬走 : スパダリ上司大好き、あたし!

Sou Hayase : Supadari joushi daisuki, atashi!

‘Aku sangat suka atasan kekasih super!’

(Hayase Sou / Hayase Sou 【Nijisanji Shozoku】 , 2022, 01:05:25)

Slang pada ujaran di atas terbentuk dari kosakata bahasa Inggris *super* ‘hebat’ dan *darling* ‘sayang’. Kedua kata tersebut diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *suupaa* (スーパー) dan *daarin* (ダーリン) lalu digabung menjadi *suupaa daarin* (スーパーダーリン). Kemudian, kata tersebut mengalami pemotongan pada tiap unsur atau kata pembentuknya hingga menyisakan masing-masing dua mora (*supa* dan *dari*) sehingga membentuk kata baru, yaitu *supadari* yang termasuk ke dalam *futsuu meishi*.

Super memiliki makna literal ‘sangat baik’ dan *darling* memiliki makna literal ‘nama panggilan untuk orang yang dicintai’ menurut *Oxford Learner’s Dictionaries*. Berdasarkan makna-makna tersebut, *supadari* secara literal bermakna ‘orang tercinta yang sangat baik’. *Supadari* dalam genre BL merujuk pada laki-laki yang unggul secara finansial, penampilan, kepribadian, pendidikan, dan aspek lainnya Numan (2019). Secara figuratif, *supadari* bermakna ‘laki-laki yang ideal sebagai kekasih atau pasangan’.

Analisis data 8:

竜胆尊 : 先のリバの話に戻ると、ドムサブだとスイッチって言って、切り替わる制がある

Mikoto Rindou: *Saki no riba no hanashi ni modoru to, domusabu dato suicchi tte itte, kirikawaru sei ga aru*

‘Kembali ke pembicaraan tentang *riba*, kalau dalam *Dom/Sub*, ada yang namanya switch yang punya sistem pergantian’

(Hayase Sou / Hayase Sou 【Nijisanji Shozoku】 , 2022, 00:53:31)

Slang penggemar BL pada ujaran di atas terbentuk dari kosakata bahasa Inggris, *switch* ‘sakelar’. Kata tersebut diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *suicchi* (スイッチ) yang termasuk ke dalam *futsuu meishi*.

Suicchi memiliki makna literal ‘mengubah sesuatu menjadi sesuatu lain atau berubah’ pada *Oxford Learner’s Dictionaries*. Pada genre BL, terdapat genre bernama *Dom/Sub*

yang didalamnya terdapat peran *switch* atau *suicchi*. Menurut Pikushibu Hyakka Jiten (2023), *suicchi* adalah peran gabungan antara dominan (Dom) dan submisif (Sub) atau pasif. Sisi dominan dan submisif tidak muncul bersamaan, tetapi bergantian sesuai dengan ujaran Rindou di atas. Berdasarkan hal-hal tersebut, *suicchi* secara figuratif dapat dimaknai sebagai ‘tokoh yang dominan dan submisif secara bergantian’.

Analisis data 9:

早瀬走 : 鉛筆×消しゴムになると健気受けになんねん
Sou Hayase : *Enpitsu × keshi-gomu ni naru to kenage uke ni nan nen*
‘Kalau pensil **dipasangkan dengan** penghapus, penghapus akan menjadi *uke* baik hati’

(Kirinuki, 2022, 00:01:30)

Slang pada ujaran di atas diwakili dengan simbol (×) dalam bentuk tulisan dan dilisankan sebagai *kakeru* (かける). *Hinshi* slang ini dalam bentuk tulisan adalah *kigou*, tetapi termasuk ke dalam *doushi* atau verba menurut cara bacanya.

Kakeru dalam bentuk (×) memiliki makna literal ‘mengalikan (angka)’, sementara *kakeru* (かける) memiliki makna literal ‘menghubungkan suatu hal dengan hal lain’ menurut *Koujien Muryou Kensaku*. Sementara itu, makna figuratifnya telah dideskripsikan oleh Maruko (2014a), yaitu ‘simbol yang menyatakan pasangan (*coupling*)’. Pasangan dalam BL biasanya ditulis dengan simbol (×). Misalnya, tokoh A sebagai *seme* dipasangkan dengan tokoh B sebagai *uke* akan ditulis (A×B). Tokoh *seme* selalu berada di kiri simbol dan tokoh *uke* berada di kanan simbol.

Analisis data 10:

腐垢4歳になったみたい👉
ちょうど801の日～～
気まぐれで低浮上等、読みたいものを読みたい時にがモットーなちょっとズレた垢ですけど、これからもみなさん宜しくお願いしますね～～👉💎
BL Forever～～👉💎
#MyTwitterAnniversary
Fuaka 4-sai ni natta mitai
Choudo 801 no hi
Kimagure de teifujou joutou, yomitai mono o yomitai tokini ga mottoo na chotto zureta aka desu kedo, korekara mo minasan yoroshiku onegaishimasu ne～～👉💎
BL Forever～～👉💎
#MyTwitterAnniversary
Akun BL-ku sepertinya telah berusia 4 tahun
Tepat pada hari **Yaoi**～～
Aku yang mudah berubah-ubah dan jarang *login*, akun ini sedikit melenceng dari fungsinya dan memiliki motto membaca yang ingin dibaca saat ingin membacanya, tetapi mulai sekarang pun aku mohon bantuannya
BL Forever～～👉💎
#MyTwitterAnniversary

Slang penggemar BL di atas terbentuk dari *goroawase*. Menurut Ishii (2009:202), *goroawase* adalah permainan kata untuk menghafal sesuatu yang digemari oleh orang

Jepang. Goroawase dalam postingan di atas adalah 801. Ada tiga cara membaca *goroawase*, yaitu cara baca Sino-Jepang (*on'yomi*), bahasa Jepang asli (*kun'yomi*), dan bahasa Inggris dengan ejaan bahasa Jepang (Schourup, 2000). Angka 8 dibaca 'ya' mengikuti *kun'yomi*, 0 dibaca 'o' sesuai cara baca Inggris-Jepang, dan 1 dibaca 'i' berdasarkan *on'yomi* sehingga 801 dibaca sebagai 'yaoi' yang termasuk *futsuu meishi*.

801 memiliki makna literal 'delapan ratus satu', tetapi 801 sebagai slang penggemar BL digunakan untuk menyembunyikan kata sebenarnya, yaitu *yaoi* (*yama nashi, ochi nashi, imi nashi* 'tidak ada klimaks, tidak ada inti, dan tidak berarti'). *Yaoi* awalnya merujuk pada karya dengan plot yang kurang baik, tetapi saat ini lebih dikenal merujuk pada karya BL (Maruko, 2014b). Berdasarkan penjabaran tersebut, 801 memiliki makna figuratif 'karya bertema homoseksual antara laki-laki yang secara umum dikonsumsi perempuan'.

Analisis data 11:

「攻めの対義語は？」って聞くよりも、「タチ(ネコも可)の対義語は？」って行った方が確実な気がしなくもない
ただし、自分が腐っていることもバレる (@jz19a****, 2022)
“Seme no taigigo wa?” tte kiku yori mo, “tachi (neko mo ka) no taigigo wa?” tte okonatta hou ga kakujitsu na ki ga shinaku mo nai
Tadashi, jibun ga kusatteiru koto mo bareru
'Daripada bertanya “Apa antonim dari kata *seme*?” kupikir lebih lebih jelas bila bertanya “Apa antonim dari kata tachi (atau *neko*)”
Tapi, itu bisa menunjukkan kalau menggemari BL'

Kata *tachi* pada postingan di atas berasal *tachiyaku* (立役) 'peran laki-laki dalam kabuki'. Kata *tachi* kemudian mengalami perubahan notasi penulisan ke dalam notasi *katakana* menjadi *tachi* (タチ) yang termasuk *futsuu meishi*.

Menurut Koujien Muryou Kensaku, *tachiyaku* memiliki makna literal 'peran laki-laki dalam kabuki'. Semetara itu, makna figuratifnya adalah 'seseorang yang memimpin dan melakukan penetrasi saat berhubungan seks (peran laki-laki) dalam hubungan homoseksual' (Maruko, 2014a). Berdasarkan makna figuratifnya, *tachi* memiliki makna yang sangat dekat dengan *seme*. Seperti *seme* yang berlawanan dengan *uke*, *tachi* sebagai slang penggemar BL memiliki lawan katanya, yaitu *neko* (ネコ) (analisis tidak ditampilkan pada artikel ini).

Analisis data 12:

はい！はい！♡ん腐腐腐腐！ (@8CU2qZK0h*****, 2022)
Hai! Hai! ♡ Nfufufufu!
'Iya! Iya! ♡ Nfufufufu!'

Fufufufu (腐腐腐腐) terbentuk dari *kandoushi* *fufufufu* yang biasanya ditulis dengan *hiragana* (ふふふふ) atau *katakana* (フフフフ). Slang tersebut tidak mengalami perubahan *hinshi* sehingga tetap berfungsi sebagai *kandoushi*.

Fufufufu merupakan *kandoushi* yang berfungsi mengungkapkan tawa. Sementara itu, *kanji fu* (腐) memiliki makna literal 'bahan makanan yang rusak dan hancur karena bakteri' dan 'hati manusia yang rusak dan tidak bisa diperbaiki lagi' menurut Koujien Muryou

Kensaku. Sementara itu penjelasan mengenai makna figuratif kanji *fu* (腐) telah dijelaskan pada analisis data 1. Maka, *fufufufu* (腐腐腐腐) secara figuratif bermakna ‘mengungkapkan tawa mengenai BL’.

Klasifikasi Slang Penggemar BL Berdasarkan Jenis Pembentukan Kata

Slang penggemar BL tidak hanya terbentuk melalui jenis pembentukan kata menurut Tsujimura (2014) setelah dilakukan analisis, tapi juga beberapa pembentukan khusus yang tidak sesuai dengan teori tersebut. Berdasarkan jenis pembentukannya, slang penggemar BL dapat diklasifikasikan menjadi sembilan, sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Jenis Pembentukan Slang Penggemar BL

Jenis Pembentukan	Data yang dianalisis	Data slang lainnya
Afiksasi	<i>fuhatsugen</i> (data 1)	<i>fujoshi</i> , <i>fudanshi</i> , <i>funakama</i> , <i>fuaka</i> , <i>fukai</i> , <i>futeki</i> , <i>fureki</i> , dan <i>fubare</i>
Penggabungan	Bahasa Jepang Asli	<i>namamono</i> dan <i>osoi-uke</i>
	Sino-Jepang	<i>zasshoku</i> dan <i>sayuu</i>
	Hibrida	<i>soi-uke</i> , <i>mahoutsukai</i> , <i>gyaku-kapu</i> , <i>kotei-kapu</i> , <i>koushiki-kapu</i> , <i>ji-kapu</i> , <i>BL-numa</i> , <i>nonke-uke</i> , <i>suupaa seme-sama</i> , <i>mainaa-kapu</i> , dan <i>sabu-kapu</i>
Pemotongan	<i>supadari</i> (data 7)	<i>riba</i> , <i>omegaba</i> , dan <i>meriba</i>
Peminjaman Bahasa Asing	<i>suicchi</i> (data 8)	<i>kappuringu</i> , <i>keekibaasu</i> , dan <i>domusabu</i>
Penggunaan Kigou	× (<i>kakeru</i>) (data 9)	
Penggunaan Goroawase	801 (data 10)	
Pembentukan Nomina dari Renyoukei Verba	<i>seme</i> (data 2) dan <i>uke</i> (data 3)	
Penulisan dalam Notasi Katakana	<i>tachi</i> (data 11)	<i>neko</i>
Penggunaan Kanji Fu (腐)	<i>fufufufu</i> (腐腐腐腐) (data 12)	

Pada analisis pembentukan ditemukan bahwa slang penggemar BL terbentuk dari afiksasi, penggabungan, pemotongan, dan peminjaman bahasa asing, tetapi tidak ditemukan satu pun data yang terbentuk dari proses reduplikasi. Pada data-data yang terbentuk dari afiksasi ditemukan kesamaan, yaitu penambahan prefiks penambahan prefiks berupa kanji *fu* (腐) Ini menjadi salah satu ciri khas afiksasi pada slang penggemar BL. Afiksasi juga merupakan jenis pembentukan terbanyak kedua pada slang penggemar BL setelah penggabungan. Ketiga jenis penggabungan (bahasa Jepang asli, Sino-Jepang, dan hibrida)

terjadi pada slang penggemar BL. Pada data yang terbentuk dari gabungan Sino-Jepang ditemukan bahwa data tersebut berasal dari kosakata bahasa Jepang yang ada di kamus standar yang dipinjam sebagai slang penggemar BL. Kemudian, ditemukan data yang terbentuk dari pemotongan berasal dari pemotongan kosakata bahasa Inggris. Ini juga terlihat pada data slang penggemar BL pada peminjaman bahasa asing yang berasal dari kosakata bahasa Inggris saja.

Selain data yang terbentuk sesuai dengan jenis pembentukan sesuai teori yang dikemukakan Tsujimura (2014), beberapa data terbentuk dari pembentukan yang tidak disebutkan dalam. Pembentukan tersebut, antara lain: penggunaan *kigou* (simbol), penggunaan *goroawase*, pembentukan nomina dari *renyoukei* verba, penulisan dalam notasi *katakana*, dan penggunaan *kanji fu* (腐).

Selain penemuan mengenai bagaimana pembentukan katanya, ditemukan juga penemuan mengenai slang penggemar yang mayoritas termasuk *futsuu meishi* dan sisanya berupa *sa-hen meishi*, *kandoushi*, dan *kigou*.

Klasifikasi Slang Penggemar BL Berdasarkan Makna Figuratif

Setelah dianalisis dan dideskripsikan makna literal dan figuratifnya, ditemukan bahwa slang penggemar BL memiliki keterkaitan makna berdasarkan makna figuratifnya. Berikut ini merupakan klasifikasi slang penggemar BL dari hasil analisis maknanya menjadi tujuh kelompok makna:

Tabel 2. Klasifikasi Kelompok Makna Slang Penggemar BL

Kelompok Makna	Data yang dianalisis	Data slang lainnya
Makna sejenis akibat pemakaian <i>kanji fu</i> (腐)	<i>fuhatsugen</i> (data 1)	<i>fujoshi</i> , <i>fubare</i> , <i>firutaa</i> , <i>fudanshi</i> , <i>funakama</i> , <i>fukai</i> , <i>fuaka</i> , <i>futeki</i> , dan <i>fureki</i>
Makna berkaitan dengan peran dalam BL	<i>seme</i> (data 2), <i>uke</i> (data 3), <i>tachi</i> (data 11), dan <i>suicchi</i> (data 8)	<i>neko</i> dan <i>sayuu</i>
Makna berkaitan dengan karakterisasi dalam BL	<i>saso-uke</i> (data 4) dan <i>supadari</i> (data 7)	<i>sou-uke</i> , <i>osoi-uke</i> , <i>mahoutsukai</i> , <i>nonke-uke</i> , dan <i>suupaa seme-sama</i>
Makna berkaitan dengan pasangan (<i>coupling</i>) dalam BL	× (<i>kakeru</i>) (data 9) dan <i>oshi-kapu</i> (data 6)	<i>kappuringu</i> , <i>gyaku-kapu</i> , <i>mainaa-kapu</i> , <i>riba</i> , <i>kotei-kapu</i> , <i>koushiki-kapu</i> , dan <i>ji-kapu</i> , <i>sabu-kapu</i>
Makna berkaitan dengan genre dalam BL	801 (data 10)	<i>namamono</i> , <i>omegaba</i> , <i>meriba</i> , <i>keekibaasu</i> , dan <i>domusabu</i>
Makna berkaitan dengan ungkapan khusus	<i>fufufufu</i> (腐腐腐腐) (data 12)	BL- <i>numa</i>
Makna berkaitan dengan preferensi mengenai BL	<i>jirai</i> (data 5)	<i>zasshoku</i>

Slang penggemar BL dikelompokkan seperti pada tabel di atas berdasarkan makna figuratifnya. Kelompok makna sejenis akibat pemakaian *kanji fu* (腐) terdiri dari data-data yang memiliki makna figuratifnya selalu terkait dengan genre BL karena adanya *kanji fu* (腐). Kemudian, pada kelompok makna berkaitan dengan peran dalam BL terdapat tiga jenis peran, yaitu dominan (*seme* dan *tachi*), pasif (*uke*), dan gabungan dari keduanya, dominan-pasif (*suicchi*). Sementara itu, data-data yang termasuk ke dalam kelompok makna berkaitan dengan karakterisasi dalam BL memiliki keterkaitan, yaitu berhubungan dengan tokoh-tokoh dalam karya BL yang memiliki karakter, ciri khas, atau kecenderungan tertentu. Slang pada BL juga banyak yang memiliki makna figuratif terkait dengan pasangan dalam BL sehingga data-data slang tersebut diklasifikasikan dalam satu kelompok yaitu, makna berkaitan dengan pemasangan (*coupling*) dalam BL. Selanjutnya, pada karya BL terdapat genre-genre khas dan para penggemarnya menggunakan slang untuk menyebut genre tersebut. Slang-slang tersebut diklasifikasikan ke dalam kelompok makna berkaitan dengan genre dalam BL. Penggemar BL juga banyak menggunakan slang sebagai ungkapan khusus dalam menyatakan perasaan atau suatu keadaan yang berhubungan dengan BL sehingga data-data demikian diklasifikasikan ke dalam kelompok makna berkaitan dengan ungkapan khusus. Data-data dalam kelompok terakhir, makna berkaitan dengan preferensi mengenai BL, muncul karena tidak semua genre, tema, topik, atau *setting* dalam BL dapat diterima oleh setiap penggemarnya.

KESIMPULAN

BL (*boys' love*) adalah suatu genre yang mengangkat topik sensitif, yaitu romansa dan hubungan homoseksual sesama laki-laki. Meskipun demikian, genre ini terus berkembang dan memiliki penggemar yang mayoritasnya adalah perempuan. Karena genre ini dianggap sebagai tabu dan sulit oleh diterima oleh masyarakat, para penggemarnya pun mencipta dan memakai slang dalam komunikasi mereka mengenai genre BL.

Setelah dilakukan analisis dan klasifikasi jenis pembentukan dan makna slang yang dipakai oleh penggemar BL, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Slang penggemar BL dapat terbentuk dari proses afikasi (9 data), penggabungan (18 data), pemotongan (4 data), dan peminjaman bahasa asing (4 data), penggunaan *kigou* atau simbol (1 data), penggunaan *goroawase* (1 data), pembentukan nomina dari *renyoukei* verba (2 data), penulisan dalam notasi *katakana* (2 data), dan penggunaan *kanji fu* (腐) (2 data). Lima jenis pembentukan terakhir merupakan pembentukan khusus pada slang penggemar BL dan tidak ada pada teori pembentukan yang dikemukakan oleh Tsujimura (2014). Ini menunjukkan bahwa slang penggemar BL berbeda dengan kosakata standar bahasa Jepang sehingga tidak semua katanya terbentuk sesuai teori pembentukan yang dipakai.
2. Slang penggemar BL yang terbentuk dari pembentukan di atas paling banyak berupa *futsuu meishi* (38 data), diikuti *sa-hen meishi* (3 data), *kandoushi* (1 data), dan *kigou* (1 data).
3. Slang penggemar BL memiliki makna literal yang dapat dicari dari makna kata atau unsur pembentuknya dan makna figuratif yang berkaitan dengan BL. Berdasarkan makna figuratifnya, slang penggemar BL dapat dikelompokkan menjadi makna sejenis

akibat pemakaian *kanji fu* (腐) (10 data), makna berkaitan dengan peran dalam BL (6 data), makna berkaitan dengan karakterisasi dalam BL (7 data), makna berkaitan dengan pemasangan (*coupling*) dalam BL (10 data), makna berkaitan dengan genre dalam BL (6 data), makna berkaitan dengan ungkapan khusus (2 data), dan makna berkaitan dengan preferensi mengenai BL (2 data).

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel jurnal ini bersumber dari penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi berjudul “Analisis Pembentukan Kata dan Makna Ragam Bahasa Slang Penggemar Boys’ Love (Periode 2019–2022)” yang dilakukan oleh Untari Widi Hapsari, mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang FIB UGM di bawah bimbingan Dr. Wiwik Retno Handayani, S.S., M.Hum. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang atas kesempatan bagi penulis untuk ikut serta sebagai penulis dalam jurnal ini.

PERNYATAAN BEBAS KEPENTINGAN

Penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel ini lepas dari bebas dari segala konflik kepentingan dalam pengambilan data, analisis, proses suntingan, dan proses publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1999). *A glossary of literary terms* (7th ed). Harcourt Brace College Publishers.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolingustik: Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.
- Galbraith, P. W. (2011). *Fujoshi* : Fantasy Play and Transgressive Intimacy among “Rotten Girls” in Contemporary Japan. *Signs: Journal of Women in Culture and Society*, 37(1), 211–232. <https://doi.org/10.1086/660182>
- Handayani, W. R. (2021). *Bahasa Gaul Remaja Perempuan Jepang (Gyarugo) Analisis Bentuk, Makna, Identitas, dan Relasi Gender* [Universitas Gadjah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/196474>
- Ishii, T. (2009). "Kasanari Shikou" no Nihon Bunka. *Gengo Bunka Gakkai Ronshuu = Journal of linguistic and cultural studies*, 33, 195–227.
- Kaichiro, M., & Washburn, D. (2013). おたく Otaku/Geek. *Review of Japanese Culture and Society*, 25, 56–66. <http://www.jstor.org/stable/43945382>
- Koujien Muryou Kensaku. (t.t.). Diambil 7 April 2022, dari <https://sakura-paris.org/dict/>
- Kuwamoto, Y. (2003). Wakamono kotoba no hassei to teichaku ni tsuite. *Akita Kougyou Koutou Senmon Gakkou Kenkyuu Kiyou*, 38, 113–120. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1050845763755727616>
- Luraghi, S., & Bubenik, V. (2010). *Continuum companion to historical linguistics* (S. Luraghi & V. Bubeník, Ed.). Continuum.
- Maruko. (2014a). *er-Fujoshi Aruaru Yougo Jiten~ Ishi no Ue ni mo Fujoshi~* (fujoshi.jp, Ed.). KADOKAWA.

SUMBER DATA

Twitter

Qd6ejAuKk*****. (2020, 23 Februari). *Fuhatsugen* (腐発言). Diakses pada 10 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/Qd6ejAuKk*****/status/1231560926047768576

----- (2020, 2 Mei). *Funakama* (腐仲間). Diakses pada 10 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/Qd6ejAuKk*****/status/1256569933447565316

Oooo0****. (2022, 25 Mei). *Fureki* (腐歴). Diakses pada 10 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/Oooo0****/status/1529417541440790534

jz19a****. (2020, 29 November). *Sasai-uke* (誘い受け). Diakses pada 10 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/jz19a****/status/1333011746232041474

----- (2021, 10 Januari). *Nonke-uke* (ノンケ受け). Diakses pada 10 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/jz19a****/status/1348130414754320384

----- (2022, 11 Juni). *Tachi* (タチ) & *Neko* (ネコ). Diakses pada 10 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/jz19a****/status/1535627885813280768

YUUKI6839****. (2021, 6 Juli). *Sabu-kapu* (サブカプ). Diakses pada 26 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/YUUKI6839****/status/1412303158051672064

kanata_mot****. (2022, 17 September). *BL-numa* (BL沼) & *Fuaka* (腐垢). Diakses pada 26 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/kanata_mot****/status/1571043361657847809

sekak****. (2022, 25 September). *Gyaku-kapu* (逆カプ). Diakses pada 26 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/sekak****/status/1573934189556400130?s=20&t=d7WOYxArqW7S1bXwItEK4Q

F611****. (2020, 3 Januari). *Ji-kapu* (自カプ). Diakses 27 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/F611****/status/1212944056369598466

genso_h****. (2022, 30 September). *Firutaa* (腐フィルター). Diakses pada 28 Desember 2022, dari Twitter: https://twitter.com/genso_h****/status/1575808964461178882

Pr***st. (2022, 24 Juli). *Kappuringu* (カップリング). Diakses 29 September 2022, dari Twitter: https://twitter.com/Pr***st/status/1551114069666516994

p8v6ectmSYz****. (2021, 28 Desember). *Futeki* (腐敵). Diakses pada 29 Desember 2022, dari Twitter: https://twitter.com/p8v6ectmSYz****/status/1475786859133685760

coa_cha****. (2022, 17 Oktober). *Suupaa seme-sama* (スーパー攻め様). Diakses pada 30 Desember 2022, dari Twitter: https://twitter.com/coa_cha****/status/1581996827431555073

KIRIN_LAG****. (2022, 12 Mei). *Fukai* (腐海). Diakses pada 12 Februari 2023, dari Twitter: https://twitter.com/KIRIN_LAG****/status/1524716807944163328

8CU2qZK0h*****. (2022, 30 November). *Fufufufu* (腐腐腐腐). Diakses pada 12 Februari 2023, dari Twitter: https://twitter.com/8CU2qZK0h*****/status/1597898615640711168

ota_mii****. (2022, 1 Agustus). 801. Diakses pada 13 Februari 2023, dari Twitter: https://twitter.com/ota_mii****/status/1554029250654613506

rabi****. (2022, 10 November). *Koushiki-kapu* (公式カプ). Diakses pada 13 Februari 2023, dari Twitter: https://twitter.com/rabi****/status/1590422457445646337

rikutaro20****. (2022, 30 Desember). *Omegaba* (オメガバ). Diakses pada 13 Februari 2023, dari Twitter: https://twitter.com/rikutaro20****/status/1608823310942638083

Youtube

Sukoya Kana 【Nijisanji】 KanaSukoya. (2019, 30 Desember). 【Rajio】 Sukoyaka Housou Daijukkai Tokubetsu Kakudaiban Gesuto: Sherin Baagandi, Hayase Sou 【Sukoya Kana/Nijisanji】 [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=84oEPiAml-c>

Hayase Sou / Hayase Sou 【Nijisanji Shozoku】 . (2019, December 31). 【Chuurippu-gumi】 Minna de Toshikoshi Paatii Shiyo! 【Hayase Sou/Sukoya Kana/Sherin Baagandi/Nijisanji】 [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=4y5UDrZ7YDc>

Hayase Sou / Hayase Sou 【Nijisanji Shozoku】 . (2021, 26 Juli). 【Onrain Nomikai】 Sashinomi 12 Hayase Sou×Suzuka Utako 【Nijisanji】 [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=OmvQ9wJiBow>

Kirinuki. (2022, 13 Maret). 【Senshitibu】 BL de Mori-agaru Chuurippu-gumi Matome 【Hayase Sou/Sukoya Kana/Sherin Baagandi/Nijisanji】 [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=SNpNOlCiOgA>

Hayase Sou / Hayase Sou 【Nijisanji Shozoku】 . (2022, 9 Juni). 【#Vnosakenosakana】 V no Sake no Sakana ni Naru Hanashi 【Nijisanji】 [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=L5aqpzcxpGs>

Shikinagi Akira / Shikinagi Akira. (2022, 28 Agustus). 【Mujintou】 Minna nara Nani Motte iku? Watashi wa Mazu Hyouryuu Shitakunai 【Shikinagi Akira/Nijisanji/VOLTACTION】 [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=5yL-q1R7_V0